



**IDENTIFIKASI BAKTERI ENTERIK PADA FESES BEKANTAN
(*Nasalis larvatus*) DI PUSAT REHABILITASI YAYASAN SAHABAT
BEKANTAN INDONESIA (SBI)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Strata-1 Biologi**

Oleh :

**CAMALIA MAISYA
NIM. 1911013220016**

Pembimbing:

Anni Nurliani, S.Si., M.Sc., Ph.D.

Dr. Amalia Rezeki, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI S-1 BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**IDENTIFIKASI BAKTERI ENTERIK PADA FESES BEKANTAN
(*Nasalis larvatus*) DI PUSAT REHABILITASI YAYASAN SAHABAT
BEKANTAN INDONESIA (SBI)**

Oleh:
Camalia Maisya
NIM. 1911013220016

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal: ... & Agustus 2023

Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I

Anni Nurliani, S.Si., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198202282005012001

Pembimbing II

Dr. Amalia Rezeki, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880225201601201001

Dosen Penguji:

1. Dr. Dra. Rusmiati, M.Si.

2. Hasrul Satria Nur, S.Si., M.Si.



2023

Studi Biologi FMIPA ULM

Mintowati, M.Si.

NIP. 1981012002122001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, 8 Agustus 2023



Camalia Maisya
NIM. 1911013220016

ABSTRAK

IDENTIFIKASI BAKTERI ENTERIK PADA FESES BEKANTAN (*Nasalis larvatus*) DI PUSAT REHABILITASI YAYASAN SAHABAT BEKANTAN INDONESIA (SBI).

(Oleh: Camalia Maisya; Pembimbing: Anni Nurliani, Amalia Rezeki; 2023; 74 halaman)

Kesehatan pencernaan bekantan menjadi salah satu faktor kesiapan dilepasliarkan ke habitat aslinya. Identifikasi bakteri enterik pada feses bekantan dapat dijadikan sebagai salah satu pemeriksaan pendukung dalam mengetahui gambaran kesehatan pencernaan bekantan. Selanjutnya, feses diambil dari tiap 3 ekor bekantan dewasa di Pusat Rehabilitasi Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia (SBI) dan diidentifikasi dengan melakukan pengamatan makroskopis dan mikroskopis. Beberapa parameter pengamatan makroskopis yang diamati yaitu konsistensi, warna, lendir dan darah pada feses yang diambil. Sementara itu, identifikasi bakteri dilakukan secara mikroskopis dengan menumbuhkan koloni pada media, dan dilakukan pewarnaan gram serta dilanjutkan dengan pengujian biokimia yaitu uji katalase, oksidase, VP (*Voges-Proskauer*), metil red, indol, sitrat, laktosa, dan uji *Sulfide Indole Motility* (SIM). Bakteri yang teridentifikasi dari feses bekantan yaitu bakteri dari jenis *autochthonous* yaitu *Escherichia coli*, dan bakteri dari jenis *zymogenous* yaitu *Bacillus* sp., *Staphylococcus* sp., *Streptococcus* sp., dan *Burkholderia* sp. Selain itu, prevalensi bakteri yang teridentifikasi pada keseluruhan feses bekantan secara runtut yaitu 96,08% (*Bacillus* sp.), 80,39% (*Streptococcus* sp.), 52,94% (*Staphylococcus* sp.), 37,25% (*Escherichia coli*), dan 11,76% (*Burkholderia* sp.).

Kata kunci: bakteri, bekantan, enterik, feses, kesehatan pencernaan

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF ENTERIC BACTERIA IN PROBOSCIS MONKEY FECES (*Nasalis larvatus*) AT THE REHABILITATION CENTER OF SAHABAT BEKANTAN INDONESIA FOUNDATION (SBI).

(By: Camalia Maisya; Supervisors: Anni Nurliani, Amalia Rezeki; 2023; 74 pages)

The digestive health of proboscis monkeys is one of the factors for readiness to be released to their natural habitat. Identification of enteric bacteria in proboscis monkey feces can be used as one of the supporting examinations in knowing the profile of proboscis monkey digestive health. Furthermore, feces were obtained from each of the three adult proboscis monkeys at the Rehabilitation Center of the Sahabat Bekantan Indonesia Foundation (SBI) and identified by making macroscopic and microscopic observations. The parameters of macroscopic observation were consistency, color, mucus, and blood on the feces. Meanwhile, bacterial identification was carried out microscopically by growing colonies on media, and continued by gram staining, then continued with biochemical tests such as catalase, oxidase, VP (*Voges-Proskauer*), methyl red, indole, citrate, lactose, and *Sulfide Indole Motility* (SIM) tests. The bacteria identified from proboscis monkey feces were *autochthonous* bacteria, such as *Escherichia coli*, and *zymogenous* bacteria, such as *Bacillus* sp., *Staphylococcus* sp., *Streptococcus* sp., and *Burkholderia* sp. In addition, the prevalence of bacteria identified in all proboscis monkey feces in a sequence was 96.08% (*Bacillus* sp.), 80.39% (*Streptococcus* sp.), 52.94% (*Staphylococcus* sp.), 37.25% (*Escherichia coli*), and 11.76% (*Burkholderia* sp.).

Keywords: bacteria, digestive health, enteric, feces, proboscis monkey

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Biologi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya doa, motivasi, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penulis menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Anni Nurliani, S.Si., M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing pertama dan dosen akademik juga kepada Ibu Dr. Amalia Rezeki, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing kedua dan *founder* dari Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia (SBI) atas segala kesempatan, arahan, bimbingan, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dra. Rusmiati, M.Si dan Bapak Hasrul Satria Nur, S.Si., M.Si selaku dosen penguji atas arahan dan saran yang bersifat membangun serta waktu yang diluangkan demi perbaikan dan penyelesaian penyusunan skripsi ini.
3. Abah dan Mama yang selalu memberikan doa, semangat, dan nasehat yang tiada henti untuk kelancaran skripsi penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Amelia dan Anita Nur Azizah serta teman-teman Edelstein sedari SMA Banua yang selalu memberikan motivasi dan tempat curhat bagi penulis.
5. Laily Diah Oktasari, Dewi Indah Sari, Iqbal Amanullah Putra Gazali, Nisrina Najla Huwaida, Irwanto, dan Andifa Anugerah Putra sebagai rekan pejuang skripsi yang telah berbagi tempat untuk berkeluh kesah, mengingatkan, dan memotivasi penulis agar selalu kuat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Helda Febriani dan Fiqita Giulleta Irtifannisa Rahman selaku sobat kerja praktik yang selalu kebersamai dalam suka duka perjalanan skripsi hingga skripsi ini selesai.

7. Teman-teman angkatan Aquilla Biologi 2019 atas dukungan dan semangat yang diberikan selama penulisan skripsi ini.
8. Ka Nafisah dan kaka keeper lainnya di Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia (SBI) atas kesempatan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga penulis sangat menghargai pihak-pihak yang memberikan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi bermanfaat.

Banjarbaru, Agustus 2023

Camalia Maisya
NIM. 1911013220016

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>).....	4
2.2 Bakteri pada Saluran Pencernaan.....	8
2.3 Pusat Rehabilitasi Bekantan Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia (SBI).....	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.2 Alat dan Bahan.....	13
3.3 Tahapan Penelitian	14
3.4 Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Hasil	19
4.2 Pembahasan.....	29
BAB V PENUTUP.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil pengamatan makroskopis	19
Tabel 2. Hasil pengamatan mikroskopis	26
Tabel 3. Prevalensi bakteri pada feses bekantan	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi bekantan.....	5
Gambar 2. Pusat Rehabilitasi Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia.....	11
Gambar 3. Lokasi Pusat Rehabilitasi Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia.....	14
Gambar 4. Klasifikasi <i>Fecal Consistency Score</i> (FCS).....	15
Gambar 5. Diagram rata-rata prevalensi bakteri.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengambilan sampel	64
Lampiran 2. Perhitungan prevalensi	65